

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (SIM PKB) DALAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN GURU DI SMP NURUL ISLAM LUMAJANG DAN SMP AL MALIKI LUMAJANG

M. Samsul Ma'arif^{*1}, Muhammad Nuril Huda², Dwi Khismailah³

Dwi Khismailah, UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

[*samsulmaarif@uinsby.ac.id](mailto:samsulmaarif@uinsby.ac.id)

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang, Pengembangan Keprofesian Guru SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang, dan Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi multisitus. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Operator Sekolah, Guru, dan Admin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang, sudah berjalan dengan baik, karena SIM PKB memberikan dampak memiliki guru – guru yang kompeten, guru aktif mengikuti pelatihan, memudahkan pendataan pengembangan keprofesian guru menjadi efektif dan efisien hanya dengan melewati SIM PKB.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB), Pengembangan Keprofesian Guru*

LATAR BELAKANG

Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data, menyimpan data, dan mengirimkan informasi tersebut karena teknologi saat ini berkembang pesat dan membutuhkan informasi yang cepat. Sistem informasi digunakan secara terstruktur dengan ketentuan yang mengikuti tata cara pengolahan data sesuai kebutuhan dan pembuatan informasi.¹ Penggunaan teknologi yang efektif dan efisien dapat mempresentasikan kelangsungan suatu sistem informasi sehingga dapat mencapai tujuan yang direncanakan. Sistem informasi dapat berubah dengan cepat untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang ada di masyarakat.² Adapun penggunaan media *computer* dalam kegiatan sehari – hari tidak akan dapat untuk dihindari. Oleh karena itu selain meringankan pekerjaan pada manusia, juga dapat mengerjakan pekerjaan secara efektif

Didalam sebuah instansi pendidikan teknologi informasi tentunya sangat dibutuhkan, seperti halnya dapat meningkatkan standar mutu pendidikan dengan cara mengelola segala kegiatan akademik secara efektif dan efisien.³

¹ Nia Kusuma wardani, “Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis WEB,” 15, no. 02 (2008).

² Eko Ganis Suharsono, *Sistem Informasi Manajemen* (Malang: Surya Pena Gemilang, 2008).

³ W Julian Chandra, “Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan dan Manajemen Keuangan Kegiatan Seminar dan Sidang Skripsi / Tugas Akhir (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi UNIKOM” 3, no. 1 (April 2017).

Internet sudah banyak digunakan pada zaman sekarang, dengan adanya perkembangan teknologi. Karena dalam menarik konsumen dengan adanya pengembangan jaringan internet. Adapun telepon seluler yang menggunakan akses internet dijadikan sebagai alat komunikasi sosial pada saat ini untuk bisa saling berkomunikasi dengan banyak orang.⁴

Perkembangan dari teknologi informasi telah dimanfaatkan di lembaga pendidikan. Oleh karena itu untuk menghasilkan informasi, memerlukan cara untuk menemukan informasi yang berharga bagi pengguna. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan pendidikan, perlu diterapkan ilmu yang mempelajari sistem informasi manajemen pada satuan pendidikan guna mencapai tujuan tersebut. Dengan menerapkan metode ini, informasi dapat diperoleh dan dikelola dengan baik untuk menghasilkan referensi untuk setiap proses atau kegiatan sebagai imbalan untuk melakukan penilaian dalam pendidikan.⁵ Lingkungan dan proses belajar diciptakan untuk memungkinkan siswa mengembangkan potensinya, keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri dan lingkungan, dan pendidikan digunakan sebagai upaya terstruktur untuk mencapai standar hidup atau kemajuan. Dalam penjelasan ini, kegiatan pendidikan merupakan prises pembelajaran untuk pemahaman dan pemikiran yang lebih kritis.

Joseph F. Kelly mendefinisikan dalam bukunya *Computerized Management Information System (SIM)* adalah: kombinasi sumber manusia dan computer yang menciptakan kumpulan penyimpanan, pengambilan, komunikasi, dan penggunaan data untuk operasi manajemen dan perencanaan bisnis yang efisien.⁶ Sistem informasi manajemen berbeda dari sistem informasi biasanya karena digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang terkait aktivitas suatu organisasi.⁷ Menurut Agustiandra dan Sabandi Sistem informasi manajemen akademik yaitu suatu sistem yang memuat segala akibat hubungan yang terjadi didalam disiplin akademik dan dimaksudkan untuk dijadikan pedoman acuan bagi pelaksanaan keputusan dan tindakan.⁸ Sistem informasi ini digunakan untuk memudahkan instansi dalam tata kelola Sistem manajerial yang ada pada lembaga atau organisasi sehingga memperoleh hasil akhir dan membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Kemudian, menciptakansituasi yang nyaman dan mengkoordinasi seluruh aktivitas dengan rutin dengan harapan pelaksanaan pengawasan menjadi lebih mudah dan ringan.⁹

Kebutuhan lembaga pendidikan saat ini sangatlah beragam, terutama dalam penyelenggaraan dan pengelolaan organisasi kelembagaan. Saat membuat keputusan, penyedia akses data dan informasi yang muncul selama proses pengumpulan, pemrosesan, perekaman, penggandaan, transmisi, dan penyimpanan, pada saat pengambilan keputusan.¹⁰ Adapun mengenai sistem informasi manajemen yang didasarkan pada prinsip efektif, efisien, dan informasi yang wajib dusediakan dan diumumkan secara terstruktur diatur berdasarkan peraturan Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2008 BAB VI Pasal 9.¹¹

Salah satu Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terdapat dilembaga pendidikan yang berfungsi dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah SIM PKB. SIM PKB adalah layanan pemberlajaran secara online bagi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) di Indonesia. Layanan ini diselenggarakan oleh Direktorat Jendral – GTK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dalam rangka meningkatkan kualitas GTK di Indonesia. SIM PKB merupakan salah satu layanan yang digunakan oleh Kemendikbud guna melakukan manajemen pengembangan keprofesian dan berkelanjutan pada guru dan tenaga kependidikan dalam naungan Kemendikbud. Selain itu SIM PKB merupakan program pemerintah yang ditujukan untuk guru yang ada di seluruh

⁴ Ety Rochaty, *Sistem informasi manajemen* (Bandung: PT BUMI AKSARA, 2017).

⁵ Vindi Agustiandra, “Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, Vol, 8, no. 1 (Februari 2019).

⁶ Hamdi Agustin, “Sistem Informasi Manajemen Menurut Perspektif Islam”, *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance*, Vol.1 no.1 (Mei 2018), Diakses 2 Februari 2022, file:///C:/Users/hp/Downloads/2045-Article%20Text-4598-2-10-20180910.pdf.

⁷ Irfan Jauhari, “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam, Tarbawi” Vol. 2, no. 2 (Juli 2021).

⁸ Jeperson Hutahaean, “Pengantar Sistem Informasi Manajemen”, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 2.

⁹ Lukman Hakim, “Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen” (Jambi: CV. Timur Laut Aksara, 2019), 11-26.

¹⁰ Yakub, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, t.t.).

¹¹ “Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik”.

Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (Sim PKB) Dalam Pengembangan Keprofesional Guru Di Smp Nurul Islam Lumajang Dan Smp Al-Maliki Lumajang Indonesia. Program tersebut memiliki tujuan untuk mengembangkan kualitas profesi seorang guru atau tenaga pendidik yang bertujuan untuk menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik dan berkualitas. SIM PKB dijadikan program bagi seluruh tenaga pendidik yang berada di Indonesia, yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kualitas profesi guru dalam menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas dan lebih baik. Adapun mengenai pendidikan, dimana guru dituntut untuk mempunyai kompetensi pedagogik, personal maupun professional, untuk menghasilkan guru yang kompeten untuk pendidikan telah diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008 tentang Pendidikan.¹²

Pendapat diatas menjelaskan bahwa guru dalam melaksanakan tugas dan dapat meningkatkan produktifitasnya dengan adanya Sistem Informasi Manajemen (SIM).¹³ Selain itu, SIM PKB juga merupakan salah satu persyaratan untuk profesi guru dalam mendapatkan beberapa keuntungan seperti halnya tunjangan. Salah satu bentuk dari aktualisasi tugas guru sebagai tenaga professional adalah diberlakukan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang telah dirubah kedalam Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013. Undang-undang dan peraturan pemerintah ini dimaksudkan untuk membantu guru mengembangkan profesi mereka secara berkelanjutan, memperluas keterampilan pendidikam, professional, social dan pribadi.¹⁴ Bentuk kegiatan program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) dibagi menjadi tiga bidang (Peraturan Menteri dan Birokrasi 2009 tentang Status Guru dan Angka Kredit, No. 16 Tahun 2009 Pasal 11 ayat c yaitu:

1. Pengembangan meliputi: Pendidikan dan pelatihan (training) dan kegiatan kelompok guru untuk meningkatkan keterampilan serta profesionalisme guru.
2. Publikasi ilmiah meliputi: publikasi buku teks hasil penelitian ilmiah oleh guru dan kreativitas guru dari penelitian di bidang pendidikan formal atau ide – ide inovatif.
3. Pekerjaan inovatif termasuk membuat karya seni dan membuat, memperbaiki, atau memodifikasi sumber daya pendukung pembelajaran seperti alat dan visual.¹⁵ Pengembangan keprofesional berkelanjutan dilakukan melalui kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah atau karya inovatif yang termasuk dalam kegiatan Panduan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB).¹⁶

Ada tiga komponen untuk kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) antara lain: yang pertama adalah partisipasi dalam pengembangan diri seperti keikutsertaan dalam seminar atau workshop, dan yang kedua adalah pelaksanaan penerbitan ilmiah seperti penulisan jurnal dan penerbitan buku. Yang ketiga adalah karya inovatif seperti mencoba hal baru melalui Manufacture Appropriate Technologies. Salah satu yang menjadi posisi terpenting yang dilakukan dalam peningkatan mutu belajar peserta didik adalah menjadi seorang Guru. Karena guru menjadi salah satu tenaga pendidik yang berinteraksi dengan peserta didik secara langsung.

Profesi merupakan suatu pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya memerlukan atau menuntut keahlian, menggunakan teknik – teknik ilmiah, serta dedikasi yang tinggi. Sedangkan kunsandar menyebutkan bahwa profesi diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan serta keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang insentif.¹⁷ Pengembangan profesional guru merupakan bentuk

¹² “Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2008 Tentang Pendidikan”, diakses 24 Februari 2022, <https://pintek.id/blog/sim-pkb/>.

¹³ Tri Firmansyah, “Hubungan Pengelolaan Sistem informasi manajemen dengan produktifitas Guru SMK”, Jurnal Teknologi Elektro, Vol. 08,no.2 (Mei 2017).

¹⁴ Kemdikbud Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 1 Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan hlm. 1.

¹⁵ Dera Widyawiyarti, “Analisi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Terhadap Peranan Pengembangan Diri Guru SMKN Bersertifikasi di Kota Cimahi” Vol.28, no. 1 (April 2021).

¹⁶ Yayah Rahyasih, “Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru,” Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 20, no. 1 (April 2020).

¹⁷ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).

pengembangan guru dan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan profesionalisme.¹⁸

Selain itu, pengembangan keprofesian guru merupakan proses kegiatan dalam rangka menyesuaikan kemampuan profesional guru dengan tuntutan pendidikan dan pengajaran. Pengembangan profesi guru di lingkungan pendidikan diarahkan pada kualitas profesional, penilaian kinerja secara objektif, transparan, dan akuntabilitas serta memotivasi untuk meningkatkan kinerja dan prestasi.¹⁹ Program Pengembangan keprofesian diterapkan untuk bisa menambah pengetahuan, keterampilan yang dimiliki, serta kompetensi sosial dan kepribadian yang dimiliki saat ini, dan tuntutan dimasa yang akan datang. Adapun dalam menilai hasil pekerjaan guru dari hasil evaluasi dalam menilai pekerjaan yang dilakukan, jika dibawah ketentuan yang ditetapkan, guru tersebut harus ikut program yang dibuat pemerintah berupa bimbingan dalam memperoleh standar kompetensi guru. Sedangkan jika penilaian sudah mencapai batas yang bisa ditetapkan, guru tetap mengikuti pembinaan sesuai dengan ketentuan yang dilaksanakan dengan bantuan pemerintah.

Dengan mengikuti pedoman hukum dan peraturan otoritas, diprediksi untuk memastikan keberlanjutan guru dalam mengembangkan karir secara berkelanjutan.²⁰ Lembaga Pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan yang menerapkan SIM PKB di Kabupaten Lumajang adalah SMP Nurul Islam Padang Lumajang. SMP Nurul Islam merupakan lembaga Pendidikan yang beralamatkan di Jl. H. Sholeh No.02 Barat Padang Lumajang yang mempunyai Visi : Disiplin Tinggi dan Berprestasi dilandasi Iman dan Taqwa. Sedangkan Misi:

1. Meningkatkan kesadaran disiplin warga sekolah, serta menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber keartian dalam bertindak.
2. Meningkatkan prestasi dibidang akademik
3. Meningkatkan program pembelajaran yang mengarah pada tujuan pendidikan kecakapan hidup.
4. Meningkatkan program ekstrakurikuler sesuai minat dan potensi siswa.²¹

Dengan adanya SIM PKB di SMP Nurul Islam, dapat membantu guru dalam mendapatkan informasi penting berkaitan dengan Pendidikan, pelatihan – pelatihan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Adapun bentuk Pengembangan Keprofesian yang dilakukan di SMP Nurul Islam antara lain: membuat artikel, karya inovatif yang menunjang Pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan operator SMP Nurul Islam SIM PKB juga memiliki fitur- fitur seperti profil yang menyangkut biodata lengkap guru, data komunitas berdasarkan mata pelajaran yang diampu, alat bantu jika terdapat kendala masing – masing akun, dan jejak rekam setelah mengikuti pelatihan – pelatihan dan workshop guru.

Pengguna SIM PKB di SMP Nurul Islam Lumajang yaitu semua guru dengan jumlah tujuh guru yang sudah terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) sudah memiliki akun SIM PKB, dimana dalam SIM PKB tersebut memberikan informasi mengenai Pelatihan Profesi Guru (PPG) sesuai dengan Guru mata pelajaran masing – masing. Dengan adanya SIM PKB semua informasi yang berkaitan dengan pelatihan guru dapat diketahui oleh guru masing – masing. SIM PKB sangat berkaitan erat dengan pengembangan keprofesian guru karena SIM PKB ini mendapatkan informasi pelatihan – pelatihan, dan mendapatkan ilmu yang berkualitas dan bisa menjadi tolok ukur untuk peningkatan profesi. Adapun bentuk dari pengembangan keprofesian guru di SMP Nurul Islam Lumajang yaitu dengan mengikuti MGMP, pelatihan, webinar dan lain – lain, dengan mengikuti pengembangan keprofesian guru dapat Menambah pengetahuan dan wawasan, metode pembelajaran yang kreatif dan setelah mengikuti kegiatan akan mendapatkan sertifikat yang nantinya bermanfaat. Adapun prestasi yang didapat guru di SMP Nurul Islam Lumajang yaitu terdapat tiga guru yang sudah mengikuti PPG dan proses menuju sertifikasi.

¹⁸ Pupuh Fathurrohman, *Guru Profesional* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).

¹⁹ Ayu Dwi Kesuma, “Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru” 2, no. 2 (Juli 2017).

²⁰ Yusra Jamali, “Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan” Vol.2, no. 01 (Juni 2019).

²¹ Wawancara dengan Kepala SMP Nurul Islam, 3 Februari 2022.

Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Sim PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru Di Smp Nurul Islam Lumajang Dan Smp Al-Maliki Lumajang

Manfaat SIM PKB dalam pengembangan keprofesian guru di SMP Nurul Islam Lumajang yaitu memiliki guru yang kompeten, kemampuan dan pengetahuan guru- guru disekolah bertambah, dan guru aktif mengikuti pelatihan. Selain itu, sekolah dalam naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang yang menerapkan Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) yaitu SMP Al Maliki Lumajang yang beralamatkan di Jl. Pondok Pesantren Al Maliki Duren, Dawuhan Lor Kabupaten Lumajang yang mempunyai visi: menjadi sekolah tujuan.. Sedangkan misi SMP Al Maliki yaitu:

1. Melakukan publikasi dengan berbagai media.
2. Memanfaatkan segala potensi agar sarana dan prasarana terpenuhi sesuai standar.
3. Meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan.
4. Mengoptimalkan proses pembelajaran serta menumbuhkan budaya bersaing guna meraih prestasi maksimal dibidang akademis dan non akademis.
5. Menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menggali potensi dan menyalurkan minat dan bakat.
6. Menumbuhkan dan meningkatkan pengahayatan, pengamalan dan pembiasaan terhadap nilai – nilai keimtaqan, kebangsaan, kemanusiaan, dan kepesantrenan agar menjadi sumber kearifan dalam bersikap, berperilaku, dan pola pikir.²²

Adapun penggunaan SIM PKB juga diterapkan di SMP Al Maliki Lumajang yaitu dengan jumlah dua puluh satu guru yang menggunakan SIM PKB. SIM PKB juga dijadikan sebagai alat guru untuk mengembangkan diri, mengenai tunjangan, keprofesi, melalui beberapa pelatihan –pelatihan yang diikuti. Dengan adanya SIM PKB guru di SMP Al Maliki Lumajang bisa membuat workspace, dengan mengikuti pelatihan – pelatihan, serta bisa menggunakan classroom untuk pembelajaran. Bentuk pengembangan keprofesian guru di SMP AL Maliki Lumajang yaitu dengan mengikuti pelatihan – pelatihan, webinar, seminar, dan workshop yang bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran dikelas lebih banyak metode, model, pendekatan pembelajaran yang didapatkan SIM PKB sangat erat kaitannya dengan pengembangan keprofesian guru karena SIM PKB diberikan fitur untuk pelatihan, guru mengajar, sehingga guru memiliki perkembangan informasi mengenai pelatihan – pelatihan untuk mengembangkan potensi guru. Terdapat dua puluh dua Guru yang memiliki akun SIM PKB dan ada sembilan orang guru yang sudah bersertifikasi yang lulus UKG (Ujian Kompetensi Guru).

Alasan peneliti memilih objek penelitian di SMP Nurul Islam Lumajang karena, salah satu sekolah swasta dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang yang sudah menerapkan SIM PKB dengan baik, dibuktikan dengan tujuh orang guru memiliki akun SIM PKB dan sudah mengikuti pengembangan keprofesian dengan cara MGMP, pelatihan, dan juga sudah proses untuk mengikuti sertifikasi. Sedangkan di SMP Al Maliki Lumajang, terdapat operator yang menjadi google master trainer yang menjadi instruktur bagi guru – guru yang lain untuk pengembangan keprofesian dengan mengikuti pelatihan, serta di SIM PKB gurunya juga aktif, kompeten, dan memiliki delapan guru bersertifikasi. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) Dalam Pengembangan Keprofesian Guru Di SMP Nurul Islam LumajangDan SMP Al Maliki Lumajang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif ini memperoleh data deskriptif yang berasal dari narasumber berbentuk lisan maupun tulisan. Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang menekankan pemahaman pada suatu aspek secara mendalam terhadap suatu permasalahan dengan hasil berupa kata-kata dan lisan dari subjek penelitian. Pada saat melakukan penelitian dibutuhkan data yang akurat,

²² “Wawancara Operator SMP AL Maliki” pada tanggal 24 Maret 2022.

untuk memperoleh data yang akurat diperlukan metode pengumpulan data secara tepat dan cepat sesuai dengan masalah yang akan diteliti. teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan, sumber, dan cara. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapa metode, diantaranya: observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang

Secara teori menurut Gordon Davis menggambarkan bahwa sistem informasi manajemen sebagai mesin terintegrasi untuk menyajikan informasi untuk mendukung fungsi manajemen organisasi dan pengambilan keputusan.²³ Adapun sistem informasi manajemen untuk mengembangkan profesi guru yaitu SIM PKB. Melalui SIM PKB guru diharapkan memiliki pemahaman dan pendalaman materi belajar dengan lebih baik seperti ilmu terapan, keterampilan, dan ilmu social dan hasil pembelajaran yang baik dan berkualitas bisa menjadi tolok ukur untuk mendapatkan peningkatan jabatan tau profesi guru.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara bahwa adanya SIM PKB merupakan sistem yang berfungsi untuk mengelola data – data guru, dan mengembangkan kualitas profesi guru atau tenaga pendidik yang bertujuan untuk menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik dan berkualitas, seperti yang disampaikan oleh M/ASD, Bapak Heru Dwi Harmoko dari pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, Dinas Pendidikan dan Sekolah merupakan satu hierarki organisasi yang kegiatan manajemennya perlu dikelompokkan terkait dengan pengembangan keprofesian guru, dengan adanya sistem informasi ini membantu fungsi manajemen yaitu pengelompokan guru berdasarkan mata pelajaran yang diampu dengan adanya fitur komunitas yang ada di SIM PKB.²⁵ Hal yang ditemukan peneliti adalah dengan adanya dokumentasi sistem informasi ini guru membentuk komunitas sesuai dengan mata pelajaran yang diampu karena Dinas Pendidikan bisa membuat fitur komunitas yang ada di SIM PKB.²⁶ Maka peneliti dapat menafsirkan bahwa antara teori tentang sistem informasi manajemen dengan kondisi yang ada di lapangan tentang penggunaan SIM PKB yang ada di kedua objek yaitu SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang sudah sesuai. Karena dengan adanya SIM PKB sebagai fasilitas yang diberikan Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang sudah membantu fungsi manajemen mengenai pengembangan keprofesian guru.

Sistem informasi dalam membantu tugas manajemen terutama dalam pendidikan memiliki beberapa indikator yang dapat menunjukkan bahwa sistem tersebut sudah layak untuk digunakan atau belum. De Lone dan Mc Lean mengemukakan beberapa indikator diantaranya:

- a. Kualitas sistem, yang meliputi kemudahan dalam penggunaannya dan keamanan.
- b. Kualitas informasi, yang meliputi keakuratan, kelengkapan, ketepatanwaktuan, dan format penyajian informasi.,
- c. Kualitas pelayanan, yang meliputi berwujud, andal, ketanggapan, jaminan, dan empati,
- d. Kepuasan pengguna, yang meliputi efisiensi, efektivitas, dan kepuasan,
- e. Hasil yang diperoleh, meliputi dampak individu dan organisasi atau keseluruhan.

2. Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam dan SMP Al Maliki Lumajang

²³ Hakim, *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*.

²⁴ Rochaty, *Sistem informasi manajemen*.

²⁵ Observasi penggunaan SIM PKB dalam membantu fungsi manajemen, Agustus 2022.

²⁶ Dokumentasi Screenshot Komunitas di SIM PKB, Agustus 2022.

Secara teori menurut Sikun Pribadi mengatakan bahwa profesi merupakan sesuatu pekerjaan seseorang, bahwa dia akan berkonsentrasi pada posisi dan pekerjaannya.²⁷ Ditemukan di lapangan berdasarkan hasil wawancara kepada KSN, KSM, dan GN, GM bahwa pengembangan keprofesian guru merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru. Indikator pengembangan profesi guru yang digunakan berdasarkan pendapat dari Abdu Majid yaitu: Mengikuti informasi pengembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah, membuat alat peraga atau media, mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.²⁸

Dengan adanya teknologi menjadi inovatif dan kreatif sehingga dapat mengasah pengetahuan dan mendapatkan pengalaman yang tidak akan habis karena adanya perkembangan teknologi. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Al Maliki Lumajang, peneliti mengamati beberapa google classroom yang digunakan guru untuk melakukan pembelajaran terhadap peserta didik.²⁹

Pernyataan tersebut di perkuat dengan adanya screenshot google classroom yang dimiliki guru.³⁰ Maka peneliti dapat menafsirkan berdasarkan teori dan hasil yang ditemukan di lapangan bahwa teori pengembangan keprofesian guru selaras dengan pengembangan keprofesian yang ada di lapangan yaitu mengikuti informasi pengembangan IPTEK dengan menggunakan google classroom sebagai wadah pembelajaran. Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi foto media yang didapatkan peneliti di SMP Nurul Islam Lumajang yaitu alat peraga IPA sebagai sarana pendukung pembelajaran. Sedangkan di SMP Al Maliki Lumajang membuat quizz untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Maka peneliti dapat menafsirkan berdasarkan teori dan hasil yang ditemukan di lapangan bahwa teori pengembangan keprofesian guru yaitu guru sudah menggunakan media pembelajaran yang diwujudkan dengan membuat quizz dan alat peraga IPA.

3. Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang

Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) sebagai sarana pembangkit informasi yang menata dan mengelola data serta merupakan inti dari pengelolaan layanan pengembangan keprofesian berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi informasi secara efisien. Hal ini dapat ditunjukkan melalui lima indikator pemersatu kualitas jasa pendidikan menurut Leonard Berry A. Parasuraman dan Valerie Zeithmal yaitu reliabilitas, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik.³¹

Ditemukan di lapangan berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang bahwa Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) sangat berkaitan erat dengan pengembangan keprofesian guru seperti yang disampaikan Bapak Heru Dwi Harmoko selaku admin Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang bahwa SIM PKB sangat berkaitan erat karena SIM PKB digunakan untuk mengelola data guru.

Berdasarkan penelitian di lapangan, SIM PKB sangat berkaitan dengan pengembangan keprofesian guru, efektif dan efisien digunakan untuk mengelola dan mendata guru untuk mengembangkan keprofesiannya telah sesuai dengan teori Leonard Berry, A. Parasuraman dan Valerie Zeithmal mengenai indikator pemersatu kualitas jasa pendidikan. Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara, observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti manfaat yang di dapatkan di SMP Nurul Islam Lumajang yaitu

²⁷ Ahmad, *Profesi pendidikan dan keguruan*.

²⁸ Ayu Dwi Kesuma, "Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru."

²⁹ Dokumentasi screenshot google classroom, Agustus 2022.

³⁰ Dokumentasi screenshot google classroom.

³¹ Ma'arif, "Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multikasus di SMA BPPT Darul Ulum MAN Unggulan Tambak Beras Jombang."

memiliki guru yang kompeten, guru aktif mengikuti pelatihan. Sedangkan di SMP Al Maliki Lumajang tidak tertinggal informasi untuk mengikuti pelatihan sehingga guru menjadi kompeten.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang, sudah berjalan dengan baik, karena SIM PKB memberikan dampak memiliki guru – guru yang kompeten, guru aktif mengikuti pelatihan, memudahkan pendataan pengembangan keprofesian guru menjadi efektif dan efisien hanya dengan melewati SIM PKB, dengan ID atau akun yang dimiliki semua guru. SIM PKB sangat erat berkaitan dengan pengembangan keprofesian guru karena sumber informasi berkaitan dengan guru melalui SIM PKB. Informasi tersebut bisa di terima langsung oleh guru tanpa memandang jarak, lokasi, dan tempat. Adapun perbedaan antara SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang adalah mengenai factor pendukung dalam penggunaan SIM PKB.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah. 2012. *Pengembangan Profesi Guru* Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ayu Dwi Kesuma. 2017. “Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru” 2, no. 2
- Dera Widyawiyarti, “Analisi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Terhadap Peranan Pengembangan Diri Guru SMKN Bersertifikasi di Kota Cimahi” Vol.28, no. 1 (April 2021).
- Eko Ganis Suharsono. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Ety Rochaty. 2017. *Sistem informasi manajemen* (Bandung: PT BUMI AKSARA.
- Hamdi Agustin, “Sistem Informasi Manajemen Menurut Perspektif Islam”, *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance*, Vol.1 no.1 (Mei 2018), Diakses 2 Februari 2022, file:///C:/Users/hp/Downloads/2045-Article%20Text-4598-2-10-20180910.pdf.
- Irfan Jauhari, “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam, Tarbawi” Vol. 2, no. 2 (Juli 2021).
- Jeperson Hutahaeon, “Pengantar Sistem Informasi Manajemen”, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 2.
- Kemdikbud Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 1 Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan hlm. 1.
- Lukman Hakim, "Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen" (Jambi: CV. Timur Laut Aksara, 2019), 11-26.
- Ma'arif, “Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sebagai Salah Satu Pelayanan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multikasus di SMA BPPT Darul Ulum MAN Unggulan Tambak Beras Jombang.”
- Nia Kusuma wardani, “Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis WEB,” 15, no. 02 (2008).
- Pupuh Fathurrohman. 2012. *Guru Profesional*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tri Firmansyah, “Hubungan Pengelolaan Sistem informasi manajemen dengan produktifitas Guru SMK”, *Jurnal Teknologi Elektro*, Vol. 08,no.2 (Mei 2017).
- Vindi Agustianra, “Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, Vol, 8, no. 1 (Februari 2019).
- W Julian Chandra, “Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan dan Manajemen Keuangan Kegiatan Seminar dan Sidang Skripsi / Tugas Akhir (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi UNIKOM” 3, no. 1 (April 2017).
- Yakub, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, t.t).
- Yayah Rahyasih, “Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru,” *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 20, no. 1 (April 2020).
- Yusra Jamali, “Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan” Vol.2, no. 01 (Juni 2019).